

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya¹. Penelitian kualitatif disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar², sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang budaya Mappanretasi di Pagatan secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan melakukan wawancara untuk menggali data terhadap Budaya Mappanretasi di Pagatan.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h. 36.

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 96

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu pada Desa Wiritasi, Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri data primer ialah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data tentang:
 - a. Tradisi *Mappanretasi* dilihat pada 3 aspek, yaitu:
 - 1) Keyakinan
 - 2) Ritual
 - 3) dan nilai-nilai perilaku sosial.
 - b. Analisis Perspektif pendidikan Islam terhadap 3 aspek, yaitu:
 - 1) Keyakinan
 - 2) Ritual
 - 3) dan nilai-nilai perilaku sosial.
2. Data yang menunjang dalam penelitian ini yaitu tentang keadaan keluarga yang diteliti, seperti latar belakang pendidikan, latar belakang organisasi, pengalaman keagamaan sewaktu bersama keluarga, dan sebagainya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh agama dan masyarakat, tokoh adat, serta beberapa keluarga di Desa Wiritasi di kabupaten Tanah Bumbu sebagai subjek penelitian yang berjumlah 15 orang, yaitu:

1. 3 (Tiga) orang tokoh (1 tokoh Agama, 1 Kepala Desa dan 1 Anggota Adat)

2. 7 (Tujuh) anak di desa wiritasi kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu
3. 5 (Lima) orang Nelayan Pagatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, yang diantaranya adalah Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi³.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik wawancara, yaitu untuk menggali data tentang budaya Mappanretasi
- b. Observasi, yaitu untuk menggali data tentang aktivitas Mappanretasi
- c. Dokumentasi, yaitu untuk menggali data tentang data sekunder, yaitu tentang keadaan masyarakat, proses budaya Mappanretasi, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat⁴. Penelitian deskriptif mempelajari budaya Mappanretasi, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

³ *Ibid*, h. 104

⁴ *Ibid*, h. 113

pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang perspektif pendidikan agama Islam terhadap pengetahuan, tanggapan, pandangan, dan sikap terhadap budaya Mappanretasi.

Sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).

Secara singkat proses analisis data dalam penerapan model interaktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction).

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data dari lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan akan semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema yang diperlukan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya⁵.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang implikasi pendidikan agama islam tentang budaya Mappanretasi melalui wawancara, dan mengumpulkan data tentang implikasi pendidikan agama islam terhadap budaya ini melalui observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

b. Penyajian Data (Data Display).

Setelah reduksi data, maka data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bisa juga berupa bagan, hubungan antara kategori. Dengan disajikannya data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut⁶.

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang implikasi pendidikan agama islam terhadap budaya Mappanretasi. Kemudian juga menyajikan data dari hasil observasi dalam bentuk uraian mengenai keterlibatan pendidikan agama islam tentang budaya Mappanretasi. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

c. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification.)

Langkah ketiga ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, h. 249

kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁷.

Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu adanya implikasi pendidikan agama islam terhadap budaya Mappanretasi di lingkungan keluarga.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck⁸. Pengecakan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu.

- a. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada sumber utama, penulis juga mencek dari sumber lain, yaitu menanyakan kepada teman sejawat responden tentang pengamalan keagamaannya, khususnya tentang budaya Mappanretasi yang tengah diteliti.
- b. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, observasi dan dokumenter, hal ini untuk mencek keakuratan data.

⁷ *Ibid*, h. 252

⁸ *Ibid*, h. 276

- c. Dari segi waktu, penulis melakukan wawancara dan observasi tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang lain, dan dilakukan berkali-kali untuk memastikan data yang didapat sudah benar